

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab IV dan V, maka dapat diambil kesimpulan mengenai upaya pengasuh dalam membentuk karakter religius anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri, sebagai berikut:

1. Tujuan pengasuh membentuk karakter religius anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri

Tujuan dalam membentuk karakter religius di sini adalah diterimanya nilai-nilai religius oleh anak asuh serta berubahnya perilaku anak asuh sesuai dengan nilai-nilai religius yang ada. Perubahan yang diinginkan tersebut tidak dapat secara langsung dilihat ataupun dirasakan pada diri anak asuh, namun perlu adanya sebuah proses yang panjang agar nilai-nilai religius dapat tumbuh, berkembang, dan mengakar pada jiwa seorang anak.

2. Metode pengasuh membentuk karakter religius anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri, yaitu:
  - a. Melalui pembiasaan yang diterapkan kepada anak asuh adalah sholat lima waktu yang dilakukan secara berjamaah, shalat sunnah rawatib, seminggu dua kali sholat tahajud secara berjamaah, diikutkan kajian-kajian keilmuan setiap ahad pagi, ditambah dengan kajian-kajian

- b. akhlak, tauhid, hadist, kemuhammadiyah di setiap selesai shalat maghrib.
  - c. Melalui nasihat yang diberikan pengasuh dan ustadz yang mengajar di Panti mengenai nilai-nilai agama Islam seperti nilai akidah, ibadah, dan akhlak.
  - d. Melalui keteladanan yang diberikan pengasuh yang tidak hanya memerintah tetapi juga ikut melaksanakan shalat berjamaah dengan tepat waktu.
  - e. Melalui hukuman yang diberikan yaitu jika tidak mengikuti jamaah atau tertinggal rakaat pada shalat maghrib dan subuh yaitu membaca alquran satu juz.
3. Materi pembentukan karakter religius, pengasuh menggunakan kitab Taisirul Khalaq. Kitab Taisirul Khalaq merupakan salah satu kitab klasik yang sering digunakan dalam pembelajaran ahlak. Pemilihan kitab ini sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam membentuk karakter religius di panti asuhan. Alasan memilih kitab ini yaitu Kitab Taisirul Khalaq memiliki cakupan yang luas dan bisa digunakan oleh berbagai tingkat pemahaman, baik oleh anak-anak maupun dewasa. Oleh karena itu, kitab ini bisa disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan usia anak-anak di panti asuhan.

## **B. Saran**

Mengingat pentingnya membentuk karakter religius anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Kediri, dengan ini penulis kemukakan beberapa saran yang berkenaan dengan masalah tersebut, yaitu:

1. Bagi kepala panti, terkait dengan kecemburuan sosial anak asuh kepada teman sebayanya di sekolah, diharapkan untuk mengadakan fasilitas transportasi seperti sepeda untuk memudahkan akses transportasi anak asuh ke sekolah.
2. Bagi pengasuh dan ustadz, selalu memberi motivasi, masihat, dan semangat kepada anak asuh dalam melaksanakan ibadah-ibadah seperti shalat, puasa, menghadiri kajian Islami maupun kegiatan lainnya sehingga tidak ada unsur paksaan dalam diri anak asuh untuk mengikuti kegiatan ini.
3. Bagi anak asuh, diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap kewajiban-kewajiban mereka yang ada di panti maupun sekolah, termasuk kewajiban untuk mengikuti segala kegiatan dan peraturan yang ada di panti asuhan.

